

WNI

Saat Asik di Hotel, Warga Jalan Simo Pomahan Digerebeg Polisi

Achmad Sarjono - SURABAYA.WNI.OR.ID

Oct 27, 2022 - 22:22



SURABAYA - Seorang kuli bangunan berurusan dengan polisi, karena nyambi sebagai pengedar serbuk haram narkoba jenis sabu.

Kuli bangunan itu berinisial KZ mereka merupakan warga Jalan Simo Pomahan Baru Barat Surabaya, diamankan Satreskoba Polrestabes Surabaya di Hotel Jalan Dukuh Kupang Timur Surabaya.

Kuli batu berusia (22) itu kini ditetapkan sebagai tersangka karena terbukti nyambi mengedarkan sabu.

Penangkapan tersangka KZ berawal dari adanya informasi masyarakat terkait

peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Mendengar itu, anggota Satnarkoba Polrestabes Surabaya, langsung melakukan pengintaian di Hotel Jalan Dukuh Kupang Timur Surabaya.

"Awalnya, kami mendapat informasi dari masyarakat adanya seorang pemuda yang menjual narkoba jenis sabu," kata Kasat Narkoba Polrestabes Surabaya AKBP Daniel, pada Kamis (27/10/2022).

Polisi lantas mengendus keberadaan Target Operasi (TO) tersangka KZ di Hotel Jalan Dukuh Kupang Timur Surabaya tersebut. Tak lama kemudian, polisi langsung mengamankan tanpa perlawanan.

Usai diamankan, polisi lantas melakukan penggeledahan di rumahnya Jalan Simo Pomahan Baru Barat Surabaya. Hasilnya, polisi mendapati barang bukti sabu yang disimpan 3 poket plastik transparan yang berisi narkoba jenis sabu dengan berat total 6,83 gram.



Selain itu polisi juga menyita sebuah timbangan elektrik, dua skrop yang terbuat dari plastik, satu kotak warna hitam, satu unit handphone, uang tunai sejumlah Rp. 250.000, dan satu buah tas warna hitam.

"Ternyata benar, kami langsung menangkap 1 tersangka (KZ) beserta barang buktinya," ujar Daniel.

Tersangka beserta barang bukti kemudian digelandang ke Mapolrestabes Surabaya. Di hadapan polisi, tersangka mengaku mendapat serbuk setan itu dari seorang penyuplai berinisial BOS. Kini polisi tengah memburunya.

Dari keterangan tersangka, sabu tersebut didapat dari temannya bernama BOS (DPO)," tandas Daniel.

Atas perbuatannya KZ harus mendekam di balik sel tahanan. Ia juga terancam

Pasal 114 ayat (1) Subsider Pasal 112 ayat (1) UU RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. (*)